

**PERBEDAAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PENCEGAHAN KECELAKAAN  
KERJA SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN K3 PADA PERAJIN BATIK**

**MARYAM USWATUN HASANAH -- E2A606062  
(2010 - Skripsi)**

Pekerja pada sektor informal batik berpotensi memberikan risiko kesehatan pada pekerjaannya seperti paparan bahan kimia sintesis yang digunakan dalam proses produksi batik dan sikap kerja yang tidak benar (tidak ergonomis). Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan penyuluhan K3 bagu para perajin dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan kecelakaan kerja sebelum dan sesudah penyuluhan K3 pada perajin batik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pra Eksperimen dengan desain penelitian pre and post test. populasi dalam penelitian ini adalah perajin batik di Kampung Batik dengan jumlah total 14 orang dan sampel yang diambil sebanyak total populasi. analisis data menggunakan analisis bivariat uji wilcoxon untuk mengetahui perbedaan dua sampel berhubungan dengan taraf signifikan  $p < 0,05$ . Dari uji statistik wilcoxon didapat ada perbedaan pengetahuan pencegahan kecelakaan kerja sebelum dan sesudah penyuluhan K3 ( $p=0,002$ ), ada perbedaan sikap pencegahan kecelakaan kerja sebelum dan sesudah penyuluhan K3 ( $p=0,003$ ), dan ada perbedaan praktik pencegahan kecelakaan kerja sebelum dan sesudah penyuluhan K3 ( $p=0,002$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan kecelakaan kerja sebelum dan sesudah penyuluhan K3 pada perajin batik di Kampung Batik Kota Semarang

**Kata Kunci:** penyuluhan K3, perajin batik, perilaku